



# **PANDUAN PELAKSANAAN**

PROGRAM BEASISWA SERTIFIKASI KOMPETENSI MAHASISWA BIDIKMISI PENDIDIKAN TINGGI VOKASI



#### KATA SAMBUTAN



Dalam berbagai kesempatan Presiden Republik Indonesia menjelaskan salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia adalah Pengembangan SDM berbasis vokasi. Hal ini sangat strategis mengingat implementasi dari persaingan global seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) telah mulai dilaksanakan. Dengan adanya MEA berbagai tenaga kerja terampil akan bersaing di tingkat regional di berbagai wilayah Negara ASEAN. Dengan demikian tenaga kerja Indonesia yang berasal dari pendidikan tinggi vokasi akan mampu

bersaing dengan tenaga kerja asing, guna mendapatkan pekerjaan di Indonesia.

Salah satu ukuran wajib dalam menentukan kualitas tenaga kerja adalah bahwa setiap tenaga kerja yang akan memasuki pasar kerja harus memiliki sertifikat kompetensi baku. Kompetensi ini dinyatakan dengan kepemilikan sertifikat kompetensi dari suatu lembaga yang diakui/terakreditasi (kredibel). Untuk di Indonesia, lembaga yang menaunginya adalah Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang saat ini bekerjasama dengan pendidikan tinggi mendorong percepatan pengakuan sertifikasi kompetensi kerja secara berkelanjutan pada bidang profesi tertentu dengan membentuk berbagai Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 beserta tempat uji kompetensi (TUK). Dengan demikian mahasiswa pendidikan tinggi vokasi dapat mengikuti uji kompetensi profesinya di kampus masing-masing dan kampus-kampus pendidikan tinggi vokasi yang lainnya yang memiliki LSP P1 dan TUK sesuai kompetensi kerja yang dibutuhkan mahasiswa. Dengan demikian, ketika mahasiswa lulus ujian sarjana atau ahli madya akan mendapatkan ijazah dari pendidikan tinggi vokasinya dan juga sertifikat kompetensi profesi dari lembaga sertifikasi profesi yang ada di kampusnya masing-masing dan atau kampus-kampus pendidikan tinggi vokasi yang lainnya.

Direktorat Jenderal Kelembagaan, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi berinisiatif untuk memberikan Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi untuk tahun anggaran 2018 ini. Program beasiswa ini merupakan bantuan bagi mahasiswa untuk mengambil sertifikat kompetensi di bidang keilmuannya masing-masing termasuk biaya pelatihan singkat untuk persiapan mengikuti uji kompetensinya guna mendapatkan sertifikat kompetensi. Beasiswa ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa Bidikmisi. Dengan demikian diharapkan mahasiswa yang kurang mampu yang direfleksikan dengan Beasiswa Bidikmisi juga akan lulus dengan sertifikat kompetensi profesi mendampingi ijazahnya sehingga mereka mampu bersaing secara global. Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga memungkinkan buku panduan ini terwujud.

Direktur Jenderal,

Ttd

**Patdono Suwignjo** NIP. 195810071986011001

#### **DAFTAR ISI**

## KATA PENGANTAR

1		PENDAHULUAN	.4
2		DESKRIPSI PROGRAM KEGIATAN	.4
3		KETERSEDIAAN PROGRAM BANTUAN	.5
4		PERSYARATAN CALON PENERIMA BANTUAN	.5
5		PROSES SELEKSI	.6
í	a)	Penawaran dan Tata cara	
1	b)	Tahapan Seleksi6	
	i.	Seleksi Administrasi	
	ii.	Kriteria Seleksi6	
(	c)	Jumlah Peserta7	
(	d)	Prosedur Penetapan	
6.		JADWAL KEGIATAN	.9
7		BAGAN ALIR PROSES SELEKSI	.9
8.		MONITORING DAN EVALUASI	10
9.		SANKSI	10

## LAMPIRAN

#### 1 PENDAHULUAN

Untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing internasional, Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas alumni pendidikan tinggi vokasi melalui penyediaan bantuan pendanaan (beasiswa) sertifikasi pendidikan tinggi vokasi bagi mahasiswa pendidikan tinggi vokasi penerima beasiswa Bidikmisi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

Program beasiswa harus diambil di kampus yang terdekat yang mempunyai lembaga sertifikasi profesi (LSP) dan tempat uji kompetensi (TUK). Untuk saat ini jumlah LSP/TUK yang ada masih terbatas karena belum semua pendidikan tinggi vokasi mempunyai LSP/TUK. Dengan adanya pengembangan LSP/TUK di berbagai pendidikan tinggi vokasi, usaha untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi profesi bagi mahasiswa juga akan bertambah mudah dikarenakan lokasinya berada di kampus mereka masing-masing dan atau kampus-kampus pendidikan tinggi vokasi yang lainnya.

Tujuan Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan kualitas dan kapabilitas mahasiswa pendidikan tinggi vokasi penerima Beasiswa Bidikmisi sesuai dengan kompetensi utamanya.
- 2. Meningkatkan daya saing lulusan pendidikan tinggi vokasi untuk bersaing secara global dalam pasar kerja di kawasan ASEAN.
- 3. Memberdayakan LSP/TUK di perguruan tinggi vokasi untuk mempercepat pengakuan pemegang sertifikat kompetensi.

Pada tahun 2018, program ini akan difokuskan untuk mendukung kawasan ekonomi khusus. Bidang bidang prioritas pengembangan antara lain bidang ketahanan pangan, ketahanan energi, konektvitas, layanan kesehatan, dan pariwisata.. Jumlah mahasiswa pendidikan tinggi vokasi yang akan mendapat bantuan pendanaan pada tahun 2018 sebanyak 1200 (seribu dua ratus) mahasiswa pendidikan tinggi vokasi.

Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi ini sejalan dengan arah tujuan Kemenristekdikti yang mendorong inovasi terapan dan menerapkannya di sektor industri baik langsung maupun tidak langsung. Alumni sebagai salah satu ujung tombak melalui program dapat mengakselerasi pencapaian tujuan tersebut yang tercantum pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi sekaligus mendukung pengembangan LSP/TUK di pendidikan tinggi vokasi untuk meningkatkan daya saing serta meningkatkan akreditasi institusi. Program ini diharapkan untuk mendapatkan pengakuan internasional sebagai sebuah keniscayaan bagi mahasiswa pendidikan tinggi vokasi dan institusi pendidikan tinggi vokasinya agar alumninya kelak mampu bersaing secara global.

#### 2 DESKRIPSI PROGRAM KEGIATAN

Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2018 dilaksanakan dengan model penyelenggaraan sebagai berikut:

1. diperuntukkan bagi mahasiswa aktif penerima Beasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi vokasi di lingkungan Kemenristek Dikti;

- 2. dilaksanaan di LSP (P1/P3) perguruan tinggi terdekat yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi;
- 3. ruang lingkup yang dilakukan adalah:
  - a. pelaksanaan pembekalan untuk persiapan uji kompetensi mahasiswa;
  - b. pelaksanaan uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat kompetensi;
  - c. pelaporan hasil uji untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.
- 4. dalam hal berkegiatan seperti yang dimaksud pada butir 2, semua pihak wajib mengacu pada pola pembiayaan yang diberlakukan oleh Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi;
- 5. Jenis program pendidikan tak bergelar, namun bersertifikat, sehingga penerima bantuan **wajib** memperoleh sertifikat dari LSP tempat mereka mengambil tersebut.

#### 3 KETERSEDIAAN PROGRAM BANTUAN

Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi 2018 didanai oleh Ditjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kemenristekdikti dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Dana APBN untuk pelatihan melalui anggaran Ditjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Kemenristekdikti;
- 2. Komponen biaya yang diberikan secara at cost meliputi:
  - a. Biaya pembekalan untuk persiapan dan uji kompetensi mengambil kompetensi sesuai dengan kompetensi utama mahasiswa;
  - b. Biaya perjalanan bagi yang terpilih untuk mengikuti pelatihan di luar kampus untuk sekali berangkat dan pulang.
- 3. Komponen-komponen lain yang tidak disebutkan pada angka 2 mutlak dibebankan kepada para peserta Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi.

#### 4 PERSYARATAN CALON PENERIMA BANTUAN

Syarat-syarat calon penerima beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi untuk tahun-2018 adalah sebagai berikut:

- 1. mahasiswa aktif penerima Beasiswa Bidikmisi yang sedang melaksanakan perkuliahan sebagai berikut:
  - a. minimal semester 2 untuk program diploma 2
  - b. minimal semester 4 untuk program Diploma 3, dan
  - c. minimal semester 6 untuk program Diploma Empat atau Sarjana Terapan pada salah satu pendidikan tinggi vokasi di lingkungan Kemenristekdikti yang dibuktikan dengan dokumen pendukung yang sah.
- 2. memiliki IPK minimal 2,50 pada skala 4;
- 3. direkomendasikan oleh Pimpinan perguruan tinggi penyelenggara program vokasi
- 4. didaftarkan oleh perguruan tinggi secara kolektif melalui laman (<a href="http://retoolingvokasi.ristekdikti.go.id">http://retoolingvokasi.ristekdikti.go.id</a>) disertai lampiran semua dokumen yang diperlukan, meliputi:
  - a. Surat rekomendasi dari direktur/rektor/Ketua perguruan tinggi penyelenggara program vokasi dengan lampiran data mahasiswa yang direkomendasikan;

- b. Formulir permohonan mahasiswa sebagai penerima Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Pendidikan tinggi vokasi kepada direktur/rektor/Ketua perguruan tinggi penyelenggara program vokasi;
- c. Foto copy SK penerima Beasiswa Bidikmisi
- 5. Calon penerima beasiswa wajib mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan sungguh-sungguh serta penuh kejujuran.

#### 5 PROSES SELEKSI

Proses seleksi Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2018 dilaksanakan melalui tahapan berikut:

#### a) Penawaran dan Tata cara

- Beasiswa ditawarkan kepada mahasiswa aktif pendidikan tinggi vokasi di lingkungan Kemenristekdikti dan perguruan tinggi vokasi di lingkungan kementerian lain penerima Beasiswa Bidikmisi, disertai dengan ketentuan, syarat-syarat, borang-borang yang harus diisi oleh pelamar, batas waktu penawaran, prosedur melamar, proses seleksi, jumlah beasiswa yang tersedia, dan persyaratan-persyaratan lainnya;
- 2. Calon peserta program dapat memilih daftar kompetensi yang akan diikuti melalui laman yang disediakan pada <a href="http://retoolingvokasi.ristekdikti.go.id">http://retoolingvokasi.ristekdikti.go.id</a>;
- 3. Proses pengajuan beasiswa harus dilakukan secara *on-line*, dan usul pendaftaran dapat dilakukan oleh operator/petugas yang ditunjuk oleh masing-masing perguruan tinggi;
- 4. Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi melakukan koordinasi dengan calon penerima beasiswa ini dan penyelenggara pelatihan;
- 5. Peserta penerima program ini mengikuti pembekalan singkat dan uji kompetensi serta mematuhi semua ketentuan dari Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi.

#### b) Tahapan Seleksi

i. Seleksi Administrasi

Seleksi dimulai dengan pemeriksaan kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan, dilaksanakan oleh reviewer Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (DPKPT). Kriteria Seleksi

Tim reviewer akan memberikan penilaian dokumen yang diajukan calon peserta beasiswa ini berdasar kriteria penilaian sebagai berikut:

NO	KRITERIA PENILAIAN	SCORE PENILAIAN	KETERANGAN
1	Jumlah semester yang	Nilai sesuai dengan	Sesuai dengan
	telah diselesaikan	berapa semester yang	persyaratan nilainya
		telah selesai.	10
		Misal, mahasiswa	Tidak sesuai dengan
		sedang berada di	persyaratan nilainya 5
		semester 3 untuk D2,	
		semester 5 untuk D3	
		dan semester 7 untuk	

NO	KRITERIA PENILAIAN	SCORE PENILAIAN	KETERANGAN
		D4;	
2	Nilai IPK semester	Nilai: IPK	Nilai IPK 3,5 sampai
	sebelumnya	Untuk mahasiswa D2	4, score 10
		IPK semester 2.	Nilai IPK 3 sampai
		Untuk mahasiswa D3	3,5, score 7,5
		IPK semester 4	Nilai IPK 2,75 sampai
		Untuk mahasiswa D4	3, score 5
		IPK semester 6	IPK kurang dari 2.75
			score 2,5
3	Fokus program sertifikasi	Sertifikasi sesuai	
		kompetensi nilainya 10;	
		Sertifikasi tidak	
		mendukung kompetensi	
		, nilainya 3	
	TOTAL NILAI	30	Prioritas: nilai
			tertinggi

#### c) Jumlah Peserta

Jumlah peserta penerima bantuan Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi tahun 2018 adalah 1200 (seribu dua ratus) orang, yang berasal dari Perguruan Tinggi Vokasi di lingkungan Kemenristekdikti dan di lingkungan kementerian lain

#### d) Prosedur Penetapan

Prosedur penetapan calon penerima Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2018 sebagai berikut:

- a. Calon penerima beasiswa membuat surat permohonan sebagai penerima beasiswa sertifikasi kompetensi mahasiswa pendidikan tinggi vokasi kepada Pimpinan perguruan tinggi sesuai dengan pilihan kompetensi yang akan diikuti pada laman <a href="http://retoolingvokasi.ristekdikti.go.id">http://retoolingvokasi.ristekdikti.go.id</a>;
- b. Pimpinan di perguruan tinggi memberikan surat rekomendasi calon penerima beasiswa:
- c. Operator/petugas di perguruan tinggi melakukan proses pendaftaran sesuai dengan persyaratan;
- d. Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi melakukan seleksi administrasi dan evaluasi;
- e. Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi mengumumkan penerima Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi;

Lebih lanjut tahap seleksi dan pelaksanaan program beasiswa sertifikasi kompetensi mahasiswa bidikmisi pendidikan tinggi vokasi tahun 2018, digambarkan berikut ini:

Prosedur	Keterangan	Jadwal
Pendataan Usulan Bidang Kompetensi Kebutuhan/Penawaran dari PT Vokasi untuk Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa	Pendataan Usulan/Penawaran PT Vokasi meliputi : -Bidang, -Kompetensi, -Industri/Provider Training Sertifikasi Mitra dari Politeknik -Kurikulum untuk kompetensi kerjasama dengan Provider Training dan Sertifikasi / Kriteria Unjuk Kerja (KUK) untuk Skema Sertifikasi LSP P1 atau LSP P3 di PT Vokasi yang	Akhir Januari 2018
Sosialisasi Program Sertifikasi Kompetensi Bagi Mahasiswa PT Vokasi Penerima Bidikmisi	Pemberitahuan ke PT Vokasi dengan LSPnya,     Pemberitahuan ke Provider Training dan Sertifikasi yang telah bekerjasama dengan PT Vokasi	Awal Februari 2018
Penerimaan usul proposal dan evaluasi calon pelaksana pelatihan	Tim Evaluasi Dit. PKPT melakukan evaluasi terhadap usul proposal yang masuk sesuai dengan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan	Februari - Maret 2018
Pemilihan dan penetapan institusi pelaksana pelatihan	- Ditjen Kelembagaan Iptekdikti melakukan evaluasi calon penyelenggara - Ditjen Kelembagaan Iptekdikti menetapkan dan mengumumkan daftar Institusi Pelaksana Pelatihan	Februari - Maret 2018
Penerimaan dokumen hard/soft file persyaratan pendaftaran beasiswa sertifikasi kompetensi dan evaluasi calon penerima beasiswa	- Tim Evaluator Dit. PKPT melakukan seleksi calon peserta penerima beasiswa dan memberikan rekomendasi hasil penilaian kepada Direktur PKPT	Februari - Maret 2018
Pengumuman peserta penerima beasiswa	Direktur PKPT mengumumkan hasil evaluasi penerima beasiswa	April 2018
Penandatangan kontrak institusi pelaksana pelatihan	Penandatanganan kontrak/ SPK penyelenggaraan pelatihan antara Dit.PKPT dengan Institusi pelaksana pelatihan yang disetujui	April 2018
Proses Pencairan Dana	PPK Dit.PKPT melakukan proses pencairan dana pelatihan kepada KPPN III Jakarta, sesuai dengan nilai yang disetujui	April - Mei 2018
Pelaksanaan pelatihan & uji kompetensi	PT Vokasi melaksanakan pelatihan dan uji kompetensi	Mei-Juni 2018
Pelaporan	PT Vokasi melaporkan hasil pelaksanaan pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi mahasiswa	Juli 2018
Selesai		

# 6. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan tinggi vokasi untuk tahun 2018 (*tentatif*) disajikan pada tabel berikut:

No.	KEGIATAN	WAKTU
	Penerimaan data usulan bidang	
1	kompetensi dari pendidikan tinggi vokasi	Akhir Januari 2018
2	Pendaftaran peserta	5 Maret – 5 April 2018
3	Seleksi administrasi dan evaluasi	6 - 12 April 2018
4	Pengumuman peserta penerima beasiswa	17 April 2018
	Penandatanganan kontrak dengan	
5	penyelenggara kegiatan	25 April 2018
	Periode pelaksanaan kegiatan (pembekalan	
6	dan uji kompetensi)	Mei 2018 – Juli 2018
7	Evaluasi kegiatan dan pelaporan	Agustus 2018

Semua informasi dapat dilihat pada <a href="http://retoolingvokasi.ristekdikti.go.id">http://retoolingvokasi.ristekdikti.go.id</a>

#### 8. MONITORING DAN EVALUASI

Ditjen Kelembagaan, Iptek, dan Pendidikan Tinggi, melalui Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi akan memonitor dan mengevaluasi dengan ketat pelaksanaan program secara berkala agar program dapat berjalan dengan baik sesuai harapan pemerintah dengan cara:

- a) Memastikan para peserta Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi diterima dengan baik oleh institusi pelaksana;
- b) Memantau perkembangan kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta program beasiswa di institusi tempat magang;

#### 9. SANKSI

Jika karena suatu hal, penerima Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi tidak dapat menyelesaikan pelatihan karena kelalaian, maka penerima beasiswa akan dikenakan sanksi akademik oleh perguruan tinggi pengusul sesuai dengan ketentuan peraturan akademik yang berlaku. Kelalaian yang dimaksud berupa:

- 1. Penerima program beasiswa ini mengundurkan diri tanpa izin tertulis dari perguruan tinggi pengirim di rentang waktu pelaksanaan;
- 2. Penerima program beasiswa ini tidak dapat menyelesaikan pelatihan/gagal disebabkan kelalaiannya;
- 3. Penerima program beasiswa ini tidak mengikuti ujian sertifikasi kompetensi pada jadwal yang ditentukan;
- 4. Penerima program beasiswa ini tidak menyampaikan laporan pelaksanaan sertifikasi kompetensi kepada penyelenggara pelatihan.

# LAMPIRAN 1. CONTOH SURAT REKOMENDASI DARI DIREKTUR/REKTOR PENDIDIKAN TINGGI VOKASI

[Kop Surat Lembaga]
No : Perihal: Rekomendasi Calon Peserta
Tempat, tanggal/bulan/Tahun
Kepada Yth: Direktur Pengembangan Kelembagaan Pergurua Tinggi Ditjen Kelembagaan, Iptek dan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Di tempat
Dengan hormat, Sehubungan dengan Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi, Ditjen Kelembagaan, Iptek dan Pendidikan Tinggi Tahun 2018, maka berikut ini adalah nama-nama mahasiswa penerima Beasiswa Bidikmisi, yang tertera dalam lampiran surat ini, di <b>rekomendasikan</b> untuk mengikuti program tersebut.
Besar harapan kami agar permohonan ini dapat disetujui. Terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.
Pimpinan
Ttd dan stempel PT
()

•			
ı	am	nır	an'
_	CULLE	~	CLI L

# Surat Rekomendasi Direktur/Rektor/Ketua

# Kode Perguruan Tinggi: (Harus diisi)

No	NIM	Nama Mahasiswa	Kode Program Studi	Nama Pogram Studi	Semester saat ini	Nilai IPK	Bidang sertifikasi yang diikuti	Lokasi TUK/LSP
1.								
2.								
3.								
dst								

Tempat, tanggal/bulan/tahun	
Direktur/Rektor/Ketua	
Ttd dan stempel PT	
()	

#### LAMPIRAN 2. CONTOH SURAT PERMOHONAN

#### **SURAT PERMOHONAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa Bidikmisi : Nomor Induk Mahasiswa : Program Studi : Perguruan Tinggi :

Mengajukan permohonan sebagai peserta dan bersedia melaksanakan serta mematuhi ketentuan yang berlaku dalam Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi, sesuai dengan yang tercantum didalam Buku Panduan Pelaksanaan Program Beasiswa Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bidikmisi Pendidikan Tinggi Vokasi, Ditjen Kelembagaan, Iptek dan Pendidikan Tinggi Tahun 2018.

Demikian surat permohonan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Yang membuat permohonan,

Ttd

(Nama mahasiswa)

NIM.

# LAMPIRAN 3. LAPORAN PELAKSANAAN PELATIHAN

Setiap penerima beasiswa wajib memberikan laporan hasil pelaksanaan uji kompetensi kepada perguruan tinggi pendaftar berupa hasil ujian sertifikasi kompetensi.

